

PEMBUATAN
USUL PENELITIAN KUANTITATIF

Tri Nugroho Adi, M.Si.
Jurusan Ilmu Komunikasi
Universitas Jenderal Soedirman

Apa dan bagaimana
harus memulai?

1. Kuantitatif or Kualitatif?

- Jawab : KUANTITATIF !!!
- MAKA perlu dikuasai kaidah penelitian (komunikasi) kuantitatif?
- Apa itu ?
- Logika penelitian....
- Maksudnya ?
- P Kuantitatif dijalankan dengan logika *hypothetico-deductive method*

2. LANGKAH-LANGKAH

- Pada dasarnya *hypothetico-deductive method* merupakan proses yang mencakup langkah-langkah sebagai berikut :
 - 1. PERUMUSAN MASALAH/ TUJUAN PENELITIAN
 - 2. PENYUSUNAN KERANGKA PEMIKIRAN/KERANGKA TEORI
 - 3. MENETAPKAN METODOLOGI

PERUMUSAN MASALAH/ TUJUAN PENELITIAN

- *Setiap penelitian selalu berangkat dari suatu permasalahan*
- APA ITU MASALAH ?
- *Kesenjangan antara apa yang seharusnya terjadi dengan kenyataan yang terjadi*

- Dari mana 'sumber' masalah itu ?
- 1. DARI FENOMENA yg diidentifikasi sebagai masalah
- 2. DARI TEORI yg menuntut pembuktian lebih lanjut atau faktor-faktor kondisional yang diperkirakan membatasi keberlakuan suatu teori.

- Sebelum merumuskan masalah peneliti harus menyusun argumen mengenai penting tidaknya masalah itu diteliti...
- Maka dia harus menulis
- **LATAR BELAKANG MASALAH**

Apa yg harus dituliskan dalam LATAR BELAKANG MASALAH

- 1. APA (apa sesungguhnya yang akan diteliti...MEMBUKTIKAN TEORI X, MENCARI TAHU PENYEBAB TERJADINYA X, HUBUNGAN ANTARA x dengan Y dst....)
- 2. MENGAPA hal itu penting? (berikan bukti/data bahwa hal itu harus diteliti, penelitian terdahulu, kasus-kasus di lapangan, dll)

- 3. BAGAIMANA hal itu akan dijawab?
(sajikan pendekatan yg akan dipakai, perspektif teorinya, sampai dengan cakupan kasusnya...)
- 4. PENEGLASAN : tuliskan secara eksplisit apa sesungguhnya yang akan diteliti tadi, tonjolkan variabel pokok yg akan diteliti sekaligus sifat hubungan antarvariabel yg akan diteliti....(*ini merupakan paragraf terakhir dr latar belakang saudara*)

Setelah latar belakang dibereskan maka:

- Buat PERUMUSAN MASALAHnya:
- Tuliskan dalam kalimat tanya (*interrogative sentences*) yang efektif, jelas, singkat dan menggambarkan cakupan masalahnya.
- PERUMUSAN MASALAH selalu terkait dengan TUJUAN PENELITIAN

BAB I

PROPOSAL SAUDARA
SUDAH SELESAI.....

SEBELUM melangkah lebih lanjut

- Cek lagi BAB I tadi dengan berkaca pada pertanyaan2 berikut:

Latar belakang masalah	Latar belakang telah dikemukakan hasil-hasil pengamatan tentang adanya permasalahan; telah disuguhkan data empirik dari penelitian-penelitian terdahulu tentang adanya permasalahan; telah dikemukakan perlunya masalah itu segera diperjelas, dan/atau dipecahkan/diberi jawabannya (urgensi penelitian)
Perumusan masalah	Rumusan itu sudah cukup singkat; berupa kalimat tanya yang lengkap; menunjukkan inti masalah yang hendak diteliti; nampak jenis-jenis variabel penelitiannya; masalah itu mungkin untuk diteliti/datanya tersedia dan/atau dapat dicari; masalah itu cukup berharga untuk diteliti, dalam arti ada manfaat praktis dan teoritisnya; masalah itu cukup menarik untuk diteliti.
Tujuan dan Manfaat Penelitian	Manfaat teoritisnya dinyatakan dengan spesifik; manfaat praktisnya sudah dinyatakan dengan jelas sesuai dengan cakupan masalahnya; tujuan penelitian telah dinyatakan secara spesifik sesuai dengan cakupan permasalahan penelitian.

PENYUSUNAN KERANGKA PEMIKIRAN/KERANGKA TEORI

- Dalam penelitian *hypothetico-deductive method* pada dasarnya penelitian hendak melakukan *penelitian eksplanatory*.
- APA ITU PENELITIAN EKSPLANATORY?
- *Penelitian yang mencoba menjelaskan kausalitas antara dua atau lebih gejala.*

Lalu apa fungsi Kerangka Pemikiran atau Kerangka Teori?

- 1. menjelaskan secara konseptual fenomena yang akan diteliti (*conceptual definitions*)
- 2. menyajikan suatu kerangka teori (*theoretical framework*) yang kemudian diturunkan dalam sebuah Hipotesis.

Lalu apa yg menjadi kekuatan sebuah kerangka teori?

- 1. Proposisi-proposisi yang membentuknya....
- 2. Kerangka Teori akan kuat apabila disusun dr preposisi teori yg sudah menjadi *postulat* (yg telah pernah dibuktikan kebenarannya dlm penelitian)
- 3. Itulah sebabnya kita perlu mereview penelitian2 terdahulu tentang teori atau topik yg hendak kita teliti...
- 4. Kerangka Teori yg baik mencerminkan *state of the art* atau perkembangan mutakhir dlm disiplin ilmu yg diteliti.

BAB II

PPROPOSAL
SAUDARA SUDAH SELESAI.....

SEBELUM melangkah lebih lanjut

- Cek lagi BAB II tadi dengan berkaca pada pertanyaan2 berikut:

Tinjauan Pustaka (Literaturi Review/peneltian terdahulu)	Telah ditelaah pustaka yang memuat teori dasar yang bersangkutan dengan masalah yang hendak diteliti; telah ditelaah hasil-hasil penelitian terdahulu yang mendorong perlunya masalah penelitian sekarang ini diteliti; telah ditunjukkan, bahwa penelitian sekarang ini berbeda dalam aspek-aspek tertentu dengan penelitian sejenis terdahulu.
Kerangka Teori	Variabel-variabel penelitiannya (mis:variabel bebas, terikat, antara) telah disebutkan dan diberikan batasannya masing-masing; sudah dijelaskan perkiraan hubungan antara berbagai variabel penelitian itu; sudah diketengahkan hukum atau teori, atau data empiris dari penelitian lain, yang dapat melandasi hubungan yang diperkirakan ada di antara berbagai variabel itu.sudah dikemukakan asumsi- asumsi yang melandasi perkiraan hubungan di antara berbagai variabel itu
Hipotesis	Rumusan hipotesis itu sudah merupakan kesimpulan (yang sifatnya hipotesis) dari apa yang telah diuraikan dalam kerangka pikiran; hipotesis itu sudah spesifik – dalam arti telah menunjukkan arah (positif atau negatif), dan besarnya perbedaan atau kuatnya hubungan yang diperkirakan ada di antara variabel-variabel penelitian